



# **BUKU SAKU MEMAHAMI PLAGIARISME DAN TIPS MENGHINDARI PLAGIAT**

Disusun oleh :

**John Budiman Bancin, S.Pd., M.M.**

**Dosen Manajemen - FEB Universitas Palangka Raya**

# LEMBAR PENGESAHAN

BUKU SAKU  
MEMAHAMI PLAGIARISME DAN TIPS MENGHINDARI PLAGIAT



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

Disahkan oleh :



Dr. Irawan, S.E., M.Si.

Diperiksa oleh :



Dr. Meitiana, S.E., M.M.

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih dan karunia-Nya, Buku Saku Memahami Plagiarisme dan Tips Menghindari Plagiat dapat disusun.

Buku saku ini berisikan tentang kisi-kisi untuk memahami plagiarisme dan tips bagaimana menghindari plagiat dalam menyusun suatu karya tulis ilmiah di kalangan mahasiswa/i di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya. .

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ketua Jurusan Manajemen sekaligus Mentor/Pembimbing
2. Dekan FEB UPR
3. Wakil Dekan I FEB UPR
4. Wakil Dekan II FEB UPR
5. Wakil Dekan III FEB UPR
6. Kepala Ruang Baca FEB UPR
7. Para Dosen FEB UPR

Akhir kata, semoga Buku Saku ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh Civitas Akademika di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya.

Palangka Raya, Agustus 2022

John Budiman Bancin, S.Pd., M.M.

# DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>Definisi Plagiat .....</b>	<b>1</b>
<b>Faktor penyebab Plagiat .....</b>	<b>2</b>
<b>Ruang Lingkup Plagiat .....</b>	<b>3</b>
<b>Sanksi bagi Pelaku Plagiat .....</b>	<b>4</b>
<b>Tips menghindari Plagiat dalam Menyusun Karya Tulis Ilmiah .....</b>	<b>5</b>
<b>Interpretasi Plagiat dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah .....</b>	<b>6</b>
<b>Kesimpulan .....</b>	<b>12</b>
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>13</b>

# DEFINISI PLAGIAT



**Berikut definisi plagiat menurut beberapa sumber:**

"Perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai."

**(Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 17 Tahun 2010)**

"Pengambilan karangan (pendapat dan sebagainya) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat dan sebagainya) sendiri"

**(Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008)**

*"Copying or closely imitating take work of another writer, composer etc. without permission and with the intention of passing the result of as original work"*

**(Reitz dalam *Online Dictionary for Library and Information Science*)**

Plagiat merupakan penjiplakan karya orang lain secara sengaja maupun tidak sengaja tanpa mencantumkan sumber kutipan sehingga seolah-olah karangan tersebut adalah karya sendiri.



Dalam penulisan karya ilmiah, plagiat dapat diartikan sebagai penjiplakan ide; pendapat, atau karya tulis orang lain tanpa mencantumkan sumber kutipan di *body of sentence/citation* atau di bibliografi.

# FAKTOR PENYEBAB PLAGIAT



## **Minat baca yang masih rendah**

Rendahnya minat dalam membaca berdampak pada kemauan seseorang untuk menganalisis referensi atau teks yang dikutip. Hal tersebut akan memicu seseorang untuk melakukan plagiasi.

## **Keterampilan Menulis yang rendah**

Seseorang cenderung melakukan plagiarisme ketika yang bersangkutan kurang memahami bagaimana teknik penulisan yang baik khususnya dalam memparafrasekan suatu teks.

## **Ketidaktahuan terhadap Plagiarisme**

Ketidaksadaran seseorang bahwa tindakan plagiarisme merupakan suatu bentuk kejahatan menjadi salah satu faktor yang menyebabkan masih terjadinya plagiarisme di kalangan mahasiswa.

## **Waktu pengumpulan tugas yang relatif singkat**

Keterbatasan waktu untuk menyelesaikan suatu tugas menjadi faktor pemicu mahasiswa melakukan copy-paste suatu teks tanpa terlebih dahulu membaca atau mengedit teks tersebut.

# RUANG LINGKUP PLAGIAT



**1**

Menyalin/mengutip fakta (data, informasi) dari suatu sumber tanpa mencantumkan sumber kutipannya

**2**

Menggunakan gagasan; pendapat, pandangan atau teori orang lain tanpa mencantumkan sumber kutipannya

**3**

Melakukan parafrasa terhadap suatu karangan (pendapat dan sebagainya) tanpa mencantumkan sumber kutipannya

**4**

Menggunakan karya ilmiah yang telah dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain tanpa mencantumkan sumber kutipannya untuk dijadikan sebagai karya ilmiahnya

**(Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, Pasal 2)**

# SANKSI BAGI PELAKU PLAGIAT



Plagiat merupakan tindakan yang tidak dibenarkan dan merupakan kejahatan serius yang telah diatur oleh perundang-undangan. Di perguruan tinggi, plagiarisme di atur di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Berikut sanksi yang diterima oleh mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat:

- a. teguran
- b. peringatan tertulis
- c. penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa
- d. pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa
- e. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
- f. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
- g. pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program

**(Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, Pasal 12)**



# TIPS MENGHINDARI PLAGIAT DALAM MENYUSUN KARYA TULIS ILMIAH



Ada 2 (dua) cara yang dapat dilakukan oleh mahasiswa agar terhindar dari plagiat ketika menulis suatu karya tulis termasuk ketika menyusun karya tulis ilmiah seperti makalah, mini riset, skripsi dan sebagainya.

## 1 Mencantumkan sumber kutipan

Mahasiswa dapat mengutip ide/gagasan/teori secara langsung atau tidak langsung dengan tetap mencantumkan sumbernya. Pencantuman sumber kutipan (sitasi) dapat dibuat di *body of sentence/citation* dan di bibliografi.

Dengan mencantumkan sumber kutipan, karya tulis tersebut telah bebas dari unsur plagiat.

## 2 Melakukan Parafrase

Parafrase merupakan suatu teknik dalam penulisan dimana seseorang menyalin kembali suatu teks atau karangan dalam bentuk gaya bahasa yang lain dengan tidak mengurangi makna sebenarnya dari teks (karangan) yang disalin tadi.

Penggunaan teknik parafrasa dalam penulisan karya tulis ilmiah bertujuan untuk mengurangi tingkat kesamaan (*similarity*) suatu karya tulis dengan karya tulis lainnya.

Selain itu, penerapan teknik parafrasa dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis suatu karya tulis.

# INTERPRETASI PLAGIAT DALAM PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH



Seorang mahasiswa sedang menyusun skripsi. Untuk menambah kajian dalam skripsinya, mahasiswa ybs mengutip pendapat Donni Juni Priansa terkait definisi *word of mouth* di dalam bukunya yang diterbitkan pada tahun 2017.

## **Teks asli**

*Word of mouth* merupakan sebuah kegiatan pemasaran dalam memberikan informasi suatu produk/jasa dari satu konsumen kepada konsumen lainnya untuk membicarakan, mempromosikan dan mau menjual suatu merek kepada orang lain.

## **Bentuk Kutipan**

*Word of mouth* merupakan "sebuah kegiatan pemasaran dalam memberikan informasi suatu produk/jasa dari satu konsumen kepada konsumen lainnya untuk membicarakan, mempromosikan dan mau menjual suatu merek kepada orang lain".



## **Kutipan Langsung, Plagiat**

Bentuk pengutipan di atas pengutipan langsung dan merupakan bentuk plagiat karena melakukan pengutipan tanpa mencantumkan sumber kutipannya.

# INTERPRETASI PLAGIAT DALAM PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH



Seorang mahasiswa sedang menyusun skripsi. Untuk menambah kajian dalam skripsinya, mahasiswa ybs mengutip pendapat Donni Juni Priansa terkait definisi *word of mouth* di dalam bukunya yang diterbitkan pada tahun 2017.

## **Teks asli**

*Word of mouth* merupakan sebuah kegiatan pemasaran dalam memberikan informasi suatu produk/jasa dari satu konsumen kepada konsumen lainnya untuk membicarakan, mempromosikan dan mau menjual suatu merek kepada orang lain.

## **Bentuk Kutipan**

*Word of mouth* merupakan "sebuah kegiatan pemasaran dalam memberikan informasi suatu produk/jasa dari satu konsumen kepada konsumen lainnya untuk membicarakan, mempromosikan dan mau menjual suatu merek kepada orang lain". (Priansa, 2017)



## **Kutipan Langsung, Bukan Plagiat**

Bentuk pengutipan di atas pengutipan langsung dan bukan plagiat karena telah mencantumkan sumber kutipannya.

# INTERPRETASI PLAGIAT DALAM PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH



Seorang mahasiswa sedang menyusun skripsi. Untuk menambah kajian dalam skripsinya, mahasiswa ybs mengutip pendapat Donni Juni Priansa terkait definisi *word of mouth* di dalam bukunya yang diterbitkan pada tahun 2017.

## **Teks asli**

*Word of mouth* merupakan sebuah kegiatan pemasaran dalam memberikan informasi suatu produk/jasa dari satu konsumen kepada konsumen lainnya untuk membicarakan, mempromosikan dan mau menjual suatu merek kepada orang lain.

## **Bentuk Kutipan**

*Word of mouth* merupakan suatu bentuk kegiatan promosi untuk menyebarkan informasi tentang suatu produk (barang atau jasa) dari satu konsumen ke konsumen lainnya.



## **Parafrasa, Plagiat**

Bentuk pengutipan di atas pengutipan parafrasa dan merupakan bentuk plagiat karena melakukan pengutipan tanpa mencantumkan sumber kutipannya.

# INTERPRETASI PLAGIAT DALAM PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH



Seorang mahasiswa sedang menyusun skripsi. Untuk menambah kajian dalam skripsinya, mahasiswa ybs mengutip pendapat Donni Juni Priansa terkait definisi *word of mouth* di dalam bukunya yang diterbitkan pada tahun 2017.

## **Teks asli**

*Word of mouth* merupakan sebuah kegiatan pemasaran dalam memberikan informasi suatu produk/jasa dari satu konsumen kepada konsumen lainnya untuk membicarakan, mempromosikan dan mau menjual suatu merek kepada orang lain.

## **Bentuk Kutipan**

*Word of mouth* merupakan suatu bentuk kegiatan promosi untuk menyebarluaskan informasi tentang suatu produk (barang atau jasa) dari satu konsumen ke konsumen lainnya. (Priansa, 2017)



## **Parafrasa, Bukan Plagiat**

Bentuk pengutipan di atas pengutipan parafrasa dan bukan plagiat karena telah mencantumkan sumber kutipannya.

# INTERPRETASI PLAGIAT DALAM PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH



Seorang mahasiswa sedang menyusun skripsi. Untuk menambah kajian dalam skripsinya, mahasiswa ybs mengutip pendapat Philip Kotler yang dikutip oleh Purwana dan Hidayat dalam buku mereka yang diterbitkan pada tahun 2016.

## **Teks asli**

Produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian untuk dibeli, untuk digunakan atau dikonsumsi yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan.

## **Bentuk Kutipan**

Produk adalah "sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian untuk dibeli, untuk digunakan atau dikonsumsi yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan".

(Kotler, 2016)



## **Kutipan Langsung, Plagiat**

Bentuk pengutipan di atas pengutipan langsung dan merupakan bentuk plagiat karena melakukan pengutipan tanpa mencantumkan sumber kutipannya SECARA TEPAT.

# INTERPRETASI PLAGIAT DALAM PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH



Seorang mahasiswa sedang menyusun skripsi. Untuk menambah kajian dalam skripsinya, mahasiswa ybs mengutip pendapat Philip Kotler yang dikutip oleh Purwana dan Hidayat dalam buku mereka yang diterbitkan pada tahun 2016.

## **Teks asli**

Produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian untuk dibeli, untuk digunakan atau dikonsumsi yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan.

## **Bentuk Kutipan**

Menurut Kotler (dalam Purwana dan Hidayat, 2016), produk adalah "sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian untuk dibeli, untuk digunakan atau dikonsumsi yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan".



## **Kutipan Langsung, Bukan Plagiat**

Bentuk pengutipan di atas pengutipan langsung dan bukan plagiat karena telah mencantumkan sumber kutipannya SECARA TEPAT dan MEMADAI.

# KESIMPULAN

Pada prinsipnya, suatu karya tulis ilmiah **dikategorikan** sebagai bentuk **plagiarisme apabila TIDAK MENCANTUMKAN sumber kutipan** bahkan sekalipun telah memparafrasakan teks yang dikutip.

Maka daripada itu, **agar terhindar dari plagiarisme**, penulis disarankan untuk **memparafrasakan teks** dan **mencantumkan sumber teks** yang dikutip tersebut di *body of sentence* dataupun di bibliografi.



# DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Indonesia. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi*. Jakarta.
- Priansa, Donni Juni. (2017). *Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Purwana, Dedi dan Hidayat, Nurdin. (2016). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Reitz, Joan M. *Online Dictionary for Library and Information Science*. ([http://products.abc-clio.com/ODLIS/odlis\\_about](http://products.abc-clio.com/ODLIS/odlis_about)). Di akses pada 23 Agustus 2022



**SEMOGA BERMANFAAT**

**John Budiman Bancin, S.Pd., M.M.**  
Peserta Latsar CPNS Angkatan XXVI  
Puslatbang KDOD LAN Samarinda - 2022